

PENGARUH DAYA DUKUNG ORANG TUA TERHADAP SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI MI AL IKHSAN SOBOREJO

Hestiana Falikhatur Rohmah, Hamidulloh Ibda
Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung, Indonesia
hestahesty541@gmail.com, h.ibdaganteng@gmail.com

ABSTRACT

This research answers the problem of "can parental support influence students' enthusiasm for learning? This research approach is quantitative with a correlation study type. This paper aims to find out how parents support students' enthusiasm for learning. The data and information presented in this article were taken from several valid sources. Sample citing uses a non-probability sampling technique with purposive sampling type. The total sample of students obtained was 20 students. The variables in this research include students' enthusiasm for learning and parents' support capacity. Data collection techniques use closed questionnaires, unstructured interviews, and documentation. Research data is described using simple linear regression. The research results indicate that: (1) there is a positive influence between parents' support capacity on students' enthusiasm for learning with the results of the analysis obtained a t value of $7.388 > t$ table 2.101. The amount of parental support for students' enthusiasm for learning is 75.2%. Based on the results of this research, all parties, including parents, educators and schools, must continue to communicate, collaborate and exchange ideas in paying attention to student education and fostering student discipline. This is implemented to maximize students' abilities in obtaining optimal learning achievements.

Keywords: Supporting Capacity, Parents, Passion for Learning

ABSTRAK

Penelitian ini menjawab masalah mengenai "apakah daya dukung orang tua dapat berpengaruh terhadap semangat belajar peserta didik? Pendekatan riset ini adalah kuantitatif dengan jenis studi korelasi. Papers ini bertujuan untuk mendapati bagaimana daya dukung orang tua terhadap semangat belajar peserta didik. Data dan informasi yang disampaikan dalam tulisan ini diambil dari beberapa sumber yang valid. Pengutipan sampel memakai teknik non-probability sampling dengan jenis purposive sampling. Total peserta didik seluruhnya diperoleh sampel berjumlah 20 peserta didik. Variabel dalam penelitian ini meliputi semangat belajar peserta didik, dan daya dukung orang tua. Teknik pengumpulan data memakai angket tertutup, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Data penelitian diuraikan menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif antara daya dukung orang tua terhadap semangat belajar peserta didik dengan hasil analisis diperoleh nilai t hitung $7,388 > t$ tabel 2,101. Besarnya daya dukung orang tua terhadap semangat belajar peserta didik sebesar 75,2 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka segenap pihak baik itu orang tua, pendidik, dan sekolah untuk tetap berkomunikasi, bekerjasama, dan

bertukar pikiran dalam memperhatikan pendidikan peserta didik dan menumbuhkan sikap disiplin peserta didik. Hal tersebut dilaksanakan sebagai cara untuk memaksimalkan kemampuan peserta didik dalam memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Kata Kunci : Daya Dukung, Orang Tua, Semangat Belajar

PENDAHULUAN

Daya dukung orang tua merupakan adalah salah satu komponen yang bisa menjangkitkan semangat belajar peserta didik ketika kegiatan belajar (Atalay, 2019; Mee et al., 2022). Daya dukung orang tua ini nantinya akan memvisualisasikan dampak bagi peserta didik dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Hal ini berimbang dengan tujuan pendidikan yang tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003: Pendidikan Nasional memiliki fungsi untuk menumbuhkan kemampuan dan melatih karakter seseorang dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam bentuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Indonesia, 2003). Dengan tujuan mengembangkan bakat peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (Purnamawati, 2018). Seiring dengan tujuan pendidikan nasional, maka untuk memanifestasikannya dibutuhkan akomodasi dari berbagai pihak seperti guru, orang tua, pemerintah, sarpras, di antaranya yang terpenting ialah dukungan dari orang tua (Nastakim & Ibda, 2020).

Pengaruh daya dukung orang tua hakikatnya dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik di sekolah dasar. Sejumlah studi, menyebut semangat belajar peserta didik di Sekolah Dasar mengalami kekurangan dikarenakan lemahnya motivasi belajar, lingkungan yang tidak memadai, keadaan ekonomi keluarga (Addnin & Effendi, 2021; Asri et al., 2021). Riset lain menyebut, dukungan orang tua dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam suatu kegiatan belajar mengajar, khususnya peserta didik kelas VI karena orang tua berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing peserta didik (Amseke, 2018). Berdasarkan pernyataan tersebut maka dukungan orang tua urgen diperhatikan untuk mengoptimalkan semangat belajar peserta didik kelas VI MI Al-Ikhsan Soborejo yang masih rendah.

Dukungan orang tua adalah komponen yang bisa menularkan semangat belajar peserta didik dalam kegiatan belajar (Rodica, 2013). Adanya dukungan atau akomodasi dari orang tua dapat menambah semangat belajar peserta didik (Bayu et. al., 2022). Dukungan orang tua mempunyai dampak yang sangat besar dalam keberhasilan peserta didik. Hal ini dikuatkan oleh penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa rendah tingginya pendidikan orang tua, banyak sedikitnya penghasilannya, kurang atau cukup perhatian dan bimbingan orang tua, baik atau renggangnya hubungan antara orang tua dengan anak-anaknya, semua itu bisa berpengaruh pada perolehan hasil belajar peserta didik (Sari, A. et al., 2019).

Penelitian terdahulu mengatakan bahwa orang tua ialah manusia pertama yang mempunyai kewajiban sangat besar dalam memupuk dan menentukan pendidikan anak, karena semua pengajaran dilakukan di lingkungan keluarga (Sulastri, 2021). Dukungan dari orang tua dapat menjadikan perilaku yang positif bagi peserta didik karena sifat atau tingkah laku mereka akan mendapatkan support dan perhatian dari orang tua. Disamping itu dukungan orang tua juga diperlukan dalam memenuhi kepentingan baik itu psikologis

maupun sosial. Seseorang yang tidak memiliki semangat belajar akan kesusahan ketika melakukan aktivitas pembelajaran.

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi pengetahuan dan karakter peserta didik (Milati & Ibda, 2020). Di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), khususnya kelas VI, masa transisi menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi menuntut perhatian yang lebih besar terhadap perkembangan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan akademik peserta didik, yang dapat didorong oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal (Ibda, 2022). Salah satu faktor eksternal yang berperan signifikan adalah daya dukung orang tua. Dalam konteks ini, dukungan orang tua mencakup berbagai bentuk perhatian, baik dalam aspek emosional, finansial, maupun fisik, yang diberikan kepada anak-anak mereka untuk mendukung kegiatan belajar (Addnin & Effendi, 2021). Di MI Al Ikhsan Soborejo, peran orang tua dalam mendampingi dan memberikan dorongan kepada peserta didik menjadi semakin penting mengingat tantangan belajar yang dihadapi di tingkat akhir ini.

Di tingkat dasar, peserta didik berada dalam tahap perkembangan yang sangat penting, di mana semangat belajar mereka dapat membentuk dasar untuk kesuksesan di masa depan. Salah satu elemen yang berpotensi memengaruhi semangat belajar peserta didik di kelas VI adalah dukungan yang mereka terima dari orang tua mereka. Orang tua memiliki peran yang signifikan dalam membantu peserta didik dalam pencapaian akademik dan perkembangan pribadi mereka. Faktor kunci dalam prestasi akademik ialah semangat dalam belajar. Semangat belajar mencakup keinginan, motivasi, dan dorongan untuk belajar dan meraih pencapaian yang lebih baik. Orang tua, sebagai figur penting dalam kehidupan anak, dapat berperan sebagai pendorong utama dalam mengembangkan semangat belajar anak-anak mereka. Dukungan orang tua dapat bervariasi, mencakup dukungan sentimental, dukungan dalam hal bahan ajar, serta keterlibatan aktif dalam pendidikan anak (Vyshkirkina et al., 2022).

Bersumber pada studi awal yang peneliti lakukan di MI Al-Ikhsan Soborejo 1, dukungan orang tua dan semangat belajar peserta didik masih sangat rendah atau kurang. Hal ini lantaran karena beberapa faktor seperti lingkungan yang tidak memadai, keadaan ekonomi, kurangnya waktu yang diluangkan orang tua kepada para peserta didik, dan banyak lagi. Sehingga kurangnya dukungan dari orang tua bisa mengakibatkan rendahnya semangat belajar peserta didik. Oleh sebab itu peneliti melangsungkan penelitian dengan judul “Pengaruh Daya Dukung Orang Tua Terhadap Semangat Belajar Peserta Didik Kelas VI MI Al Ikhsan Soborejo 1”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh daya dukung orang tua terhadap semangat belajar peserta didik kelas VI di MI Al Ikhsan Soborejo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara tingkat dukungan orang tua dan motivasi belajar anak, serta implikasi dari hubungan tersebut terhadap prestasi akademik peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis studi korelasi mengukur pengaruh daya dukung orang tua terhadap semangat belajar peserta didik kelas VI MI Al Ikhsan Soborejo. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, mulai dari persiapan

instrumen penelitian hingga analisis data. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Desain ini dipilih untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen, yaitu daya dukung orang tua, dengan variabel dependen, yaitu semangat belajar peserta didik. Pendekatan korelasional memungkinkan peneliti untuk melihat seberapa kuat hubungan kedua variabel tersebut dan apakah dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI di MI Al Ikhsan Soborejo sebanyak 20 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, di mana seluruh populasi diambil sebagai sampel. Dengan demikian, semua siswa kelas VI akan dilibatkan sebagai responden dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket kepada seluruh siswa kelas VI MI Al Ikhsan Soborejo. Angket diisi secara mandiri oleh responden dengan pendampingan peneliti untuk memastikan setiap siswa memahami pertanyaan dengan benar.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Untuk mengetahui hubungan antara daya dukung orang tua dan semangat belajar siswa, digunakan uji korelasi Pearson. Uji ini akan menentukan apakah terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel dan seberapa kuat korelasi tersebut. Selain itu, analisis regresi sederhana juga dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh daya dukung orang tua terhadap semangat belajar siswa. Tahapan penelitian dimulai dengan penyusunan instrumen, validasi instrumen oleh ahli, uji coba instrumen, pelaksanaan survei, pengolahan data, dan analisis hasil. Selama proses penelitian, etika penelitian seperti menjaga kerahasiaan data responden dan mendapatkan izin dari pihak sekolah serta orang tua siswa akan dijaga dengan baik. Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh daya dukung orang tua terhadap semangat belajar peserta didik di MI Al Ikhsan Soborejo.

HASIL DAN BAHASAN

Berdasarkan angket yang diberikan kepada responden sebanyak 20 orang, yaitu peserta didik kelas VI MI Al-Ikhsan Soborejo 1, dengan pertanyaan sebanyak 20 butir sudah di jawab oleh responden berdasarkan dengan petunjuk pengisian. Angket yang sudah disebar kepada responden yang mencukupi syarat untuk di olah memiliki 4 (empat) pilihan jawaban, maka hasil dari angket yang sudah di olah dengan mentabulasikan rekapitulasi jawaban pada masing-masing alternatif jawaban yang telah tersedia.

Uji Validitas

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur valid dan tidaknya kuisisioner. Kuisisioner dapat disebut valid jika pertanyaan yang tertera dalam angket atau kuisisioner mampu mengukur apa yang akan diungkap (Budi, 2018, p. 23). Pada penelitian ini pengukuran uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) dengan kriteria valid:

Apabila r hitung $>$ r tabel, maka item kuisisioner tersebut valid.

Apabila r hitung $<$ r tabel, maka item kuisisioner tidak valid

Uji validitas dilakukan di dua variable yakni daya dukung orang tua (X) dan semangat belajar peserta didik (Y) dengan hasil sebagai berikut:

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,688	0,378	Valid
2	0,582	0,378	Valid
3	0,648	0,378	Valid
4	0,421	0,378	Valid
5	0,501	0,378	Valid
6	0,585	0,378	Valid
7	0,451	0,378	Valid
8	0,668	0,378	Valid
9	0,555	0,378	Valid
10	0,593	0,378	Valid

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Daya Dukung Orang Tua

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dinyatakan valid. Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung setiap pernyataan dengan r-tabel. Berikut adalah interpretasinya. Pertama, nilai r-tabel yang digunakan sebagai acuan adalah 0,378. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Kedua, dari sepuluh pernyataan yang diuji, semuanya memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel (0,378). Dengan demikian, semua pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan rincian validitas setiap pernyataan:

- Pernyataan 1: r-hitung = 0,688 > r-tabel = 0,378 (Valid)
- Pernyataan 2: r-hitung = 0,582 > r-tabel = 0,378 (Valid)
- Pernyataan 3: r-hitung = 0,648 > r-tabel = 0,378 (Valid)
- Pernyataan 4: r-hitung = 0,421 > r-tabel = 0,378 (Valid)
- Pernyataan 5: r-hitung = 0,501 > r-tabel = 0,378 (Valid)
- Pernyataan 6: r-hitung = 0,585 > r-tabel = 0,378 (Valid)
- Pernyataan 7**: r-hitung = 0,451 > r-tabel = 0,378 (Valid)
- Pernyataan 8: r-hitung = 0,668 > r-tabel = 0,378 (Valid)
- Pernyataan 9: r-hitung = 0,555 > r-tabel = 0,378 (Valid)
- Pernyataan 10**: r-hitung = 0,593 > r-tabel = 0,378 (Valid)

Dengan demikian, seluruh pernyataan dalam instrumen penelitian ini dapat dianggap sah (valid) dan layak digunakan untuk mengukur daya dukung orang tua dan semangat belajar peserta didik. Mengukur hasil nilai validitas daya dukung orang tua (X) dengan melihat hasil nilai dengan jumlah kuisoner atau responden sebanyak 20. Sehingga dapat diketahui dalam table product moment nilai r yaitu 0,378. Dan jika nilai validitas diatas 0, 378 maka pernyataan telah valid. Melihat hasil uji validitas pada table dapat diketahui jika semua instrument pernyataan lebih dari 0, 378, maka semua instrument diatas sudah valid.

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,557	0,378	Valid
2	0,645	0,378	Valid
3	0,598	0,378	Valid
4	0,691	0,378	Valid
5	0,700	0,378	Valid
6	0,594	0,378	Valid
7	0,529	0,378	Valid
8	0,587	0,378	Valid
9	0,605	0,378	Valid
10	0,549	0,378	Valid

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Semangat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh pernyataan dalam tabel tersebut dinyatakan valid. Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung setiap pernyataan dengan r-tabel, yang bernilai 0,378. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berikut adalah interpretasi rinci dari setiap pernyataan:

- Pernyataan 1: r-hitung = 0,557 > r-tabel = 0,378 (Valid)
- Pernyataan 2: r-hitung = 0,645 > r-tabel = 0,378 (Valid)
- Pernyataan 3: r-hitung = 0,598 > r-tabel = 0,378 (Valid)
- Pernyataan 4: r-hitung = 0,691 > r-tabel = 0,378 (Valid)
- Pernyataan 5: r-hitung = 0,700 > r-tabel = 0,378 (Valid)
- Pernyataan 6: r-hitung = 0,594 > r-tabel = 0,378 (Valid)
- Pernyataan 7: r-hitung = 0,529 > r-tabel = 0,378 (Valid)
- Pernyataan 8: r-hitung = 0,587 > r-tabel = 0,378 (Valid)
- Pernyataan 9: r-hitung = 0,605 > r-tabel = 0,378 (Valid)
- Pernyataan 10: r-hitung = 0,549 > r-tabel = 0,378 (Valid)

Dengan demikian, seluruh pernyataan dalam instrumen penelitian ini dapat dinyatakan valid. Artinya, item-item tersebut telah teruji memiliki konsistensi dan kecermatan dalam mengukur variabel yang dimaksud (daya dukung orang tua atau semangat belajar peserta didik) dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut. Mengukur hasil nilai validitas semangat belajar peserta didik (Y) dengan melihat hasil nilai dengan jumlah kuisioner atau responden sebanyak 20. Sehingga dapat diketahui dalam table product moment nilai r yaitu 0,378. Dan jika nilai validitas diatas 0,196 maka pernyataan telah valid. Melihat hasil uji validitas pada table dapat diketahui jika semua instrument pernyataan lebih dari 0,196, maka semua instrument diatas sudah valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban yang muncul konsisten atau stabil (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini cara yang digunakan dalam mengukur reliabilitas kuisisioner menggunakan SPSS dengan rumus koefisien Alpha Cronbach 0,60. Uji reliabilitas

dilakukan di dua variable yakni daya dukung orang tua (X) dan semangat belajar peserta didik (Y) dengan hasil sebagai berikut:

Variabel	R Alpha	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Daya dukung orang tua	0,6	0,758	Reliabel
semangat belajar peserta didik	0,6	0,797	Reliabel

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel daya dukung orang tua dan semangat belajar peserta didik telah memenuhi syarat reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha Cronbach, yang hasilnya menunjukkan nilai lebih besar dari batas minimum reliabilitas yang diterima, yaitu 0,6. Pertama, variabel daya dukung orang tua. Nilai alpha sebesar 0,758 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur daya dukung orang tua dapat diandalkan atau reliabel. Artinya, item-item yang terdapat dalam kuesioner ini memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur aspek-aspek yang berkaitan dengan dukungan orang tua, seperti dukungan emosional, finansial, serta keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak. Kedua, variabel semangat belajar peserta didik. Nilai alpha sebesar 0,797 juga menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur semangat belajar peserta didik memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Ini berarti bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang berkaitan dengan motivasi belajar, ketekunan, serta minat siswa terhadap pembelajaran memiliki konsistensi internal yang baik dalam mengukur aspek-aspek tersebut. Secara keseluruhan, nilai reliabilitas yang diperoleh untuk kedua variabel (daya dukung orang tua dan semangat belajar peserta didik) berada di atas 0,7, yang menunjukkan bahwa instrumen ini reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang dimaksud dengan akurasi yang baik. Hal ini memberikan kepercayaan lebih pada validitas hasil penelitian yang akan diperoleh.

Uji Reliabilitas

Mengukur hasil nilai reliabilitas daya dukung orang tua (X) dan semangat belajar peserta didik (Y) dengan cara jika r Alpha lebih besar dari nilai reliabilitas maka reliabel. Dan jika r Alpha kurang dari nilai reliabilitas maka pernyataan tidak reliabel. Melihat hasil uji reliabilitas pada table dapat diketahui jika semua instrument pernyataan lebih dari nilai reliabilitas, maka semua instrument diatas sudah reliabel.

Penguji Hipotesis

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dipakai untuk mengetahui sebagian besar hubungan antara beberapa variabel dengan pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi ini menguraikan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa diuraikan oleh perubahan atau

variasi pada variabel yang lain (Budi, 2018). Dalam bahasa keseharian adalah kemampuan variabel bebas untuk berpartisipasi terhadap variabel tetapnya dalam satuan persentase.

Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menguraikan variasi variabel sangat terbatas. Tetapi jika hasil mendekati angka 1 artinya variabel-variabel independen mengalokasikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi-variabel dependen. Untuk uraiannya dengan menggunakan output SPSS.

Uji t

Uji t dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berdampak nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang dipakai adalah 0.10 atau Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang mengutarakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil pengolahan menggunakan SPSS 16 diperoleh data sebagai berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.752	.758	1.774
a. Predictors: (Constant), daya dukung orang tua				

Tabel 4. Hasil Uji t

Berdasarkan hasil ringkasan model regresi, kita dapat menginterpretasikan data sebagai berikut. Pertama, R (Koefisien Korelasi). Nilai R sebesar 0,876 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel prediktor (daya dukung orang tua) dengan variabel dependen (semangat belajar peserta didik). Nilai R mendekati 1, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi daya dukung orang tua, semakin tinggi pula semangat belajar siswa. Kedua, R Square (Koefisien Determinasi). Nilai R Square sebesar 0,752 menunjukkan bahwa daya dukung orang tua mampu menjelaskan 75,2% variabilitas dari semangat belajar peserta didik. Hal ini berarti bahwa sebagian besar variasi dalam semangat belajar siswa dapat dijelaskan oleh seberapa besar dukungan yang diberikan oleh orang tua. Sisanya, sebesar 24,8%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Ketiga, Adjusted R Square. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,75 sedikit lebih tinggi dibandingkan R Square. Adjusted R Square digunakan untuk menyesuaikan jumlah prediktor dalam model dan menunjukkan bahwa model ini tetap kuat meskipun ada koreksi terkait kemungkinan bias dari jumlah prediktor. Dengan nilai yang mendekati R Square, ini mengindikasikan bahwa penambahan variabel atau faktor lain dalam model kemungkinan tidak akan memberikan perbedaan signifikan dalam penjelasan variabel dependen. Keempat, Std. Error of the Estimate. Nilai Std. Error of the Estimate sebesar 1,774 menunjukkan seberapa besar tingkat kesalahan prediksi dalam model regresi ini. Semakin kecil nilai standar error, semakin baik model dalam memprediksi semangat belajar peserta didik

berdasarkan daya dukung orang tua. Nilai ini memberikan indikasi bahwa model cukup baik, namun masih ada beberapa variasi yang tidak dapat dijelaskan secara sempurna.

Secara keseluruhan, model regresi ini menunjukkan bahwa daya dukung orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dan kuat terhadap semangat belajar peserta didik kelas VI di MI Al Ikhsan Soborejo, dengan sebagian besar variabilitas semangat belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel dukungan orang tua.

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa R square adalah 0,752 atau 75.2%. Hal ini menunjukkan bahwa daya dukung orang tua dapat menjelaskan tingkat semangat belajar peserta didik. Hasil persamaan model estimasi yang telah dilakukan, dapat mengetahui pengaruh variable daya dukung orang tua terhadap semangat belajar peserta didik. Adapun hasil uji T dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.357	4.119		2.029	.358
	Daya dukung orang tua	0.804	..109	.867	7.388	.000
a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat						

Tabel 4 Hasil Uji t

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa t hitung daya dukung orang tua atau variable X adalah 7.388. Dan t tabel untuk penelitian ini (20-2=18) dengan nilai signifikasi pada $\alpha=5\%$, mendapatkan t tabel= 2,101. Diketahui t-hitung daya dukung orang tua > t-tabel (7,388 > 2,101) dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima dan variable daya dukung orang tua (X) berpengaruh terhadap semangat belajar peserta didik (Y). Hasil analisis statistik inferensial, lebih dulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas, data yang ada dalam penelitian ini diuji untuk mengetahui valid dan tidaknya suatu kuisioner dengan menggunakan SPSS. Setelah mengetahui apakah data ini valid atau tidaknya, kemudian dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis statistik inferensial diawali dengan mencari nilai table Product Moment daya dukung orang tua dengan semangat belajar peserta didik kelas V MI Al-Ikhsan Soborejo 1, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa terdapat hubungan antara daya dukung orang tua dengan semangat belajar peserta didik kelas V MI Al-Ikhsan Soborejo 1, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung dengan nilai table Product Moment 0,378, dengan tingkat kategori valid karena nilai diatas 0,196. Hasil koefisien kedua variabel setelah dianalisis menggunakan uji-t diperoleh t hitung lebih besar dari *t tabel* ($7,388 > 2,101$) dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima antara daya dukung orang tua dengan semangat belajar peserta didik kelas V MI Al-Ikhsan Soborejo 1, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diuraikan kesimpulan terdapat pengaruh yang positif daya dukung orang tua terhadap semangat belajar peserta didik MI Al-Ikhsan Soborejo, Pringsurat tahun pelajaran 2023/2024 ($\rho \neq 0$). Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis pertama yang memperoleh nilai t-hitung daya dukung orang tua $>$ t-tabel ($7,388 > 2,101$). Besarnya persentase pengaruh daya dukung orang tua terhadap semangat belajar peserta didik sebesar 75,2 %, sedangkan sisanya sebesar 24,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dalam uji linieritas nilai sig deviation from linearity 0,00 kurang dari 0,05 berarti terdapat hubungan yang linear antara daya dukung orang tua (X) dan semangat belajar peserta didik (Y). Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa daya dukung orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap semangat belajar peserta didik. Maka sebaiknya orang tua lebih memperhatikan anaknya ketika belajar di rumah.

DAFTAR SUMBER

- Addnin, I. J., & Effendi, Z. M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11038>
- Amseke, F. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65–81.
- Asri, S. A., Tayeb, T., Mardiah, M., Kamal, S. I. M., & Suaidah, I. (2021). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 22 Sinjai. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(01), 210. <https://doi.org/10.30868/im.v4i01.1067>
- Atalay, T. D. (2019). Learning styles and teacher efficacy among prospective teachers based on diverse variables. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(3), 484–494. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i3.19609>
- Bayu Widiyanto, Muhammad Abdul Halim Sidiq, E. S. Z. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.417>
- Budi, D. (2018). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia.
- Ghozali, I. (2018). “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*” (Edisi Semb). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ibda, H. (2022). *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar: Fenomena, Teori, dan Implementasi*. CV. Pilar Nusantara. https://doi.org/https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_dan_Pembelajaran_Sekolah_Dasar_F/giaGEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hamidulloh+ibda&pg=PA187&printsec=frontcover
- Indonesia, R. (2003). *Presiden republik indonesia*.
- Mee, R. W. M., Rao, Y. S., Pek, L. S., Abd Ghani, K., Von, W. Y., Ismail, M. R., & Shahdan, T. S. T. (2022). Gamifying education for classroom engagement in primary schools. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(3), 1360–1367. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i3.21918>
- Milati, M., & Ibda, H. (2020). Penanaman Karakter melalui Kegiatan Rohani di SD Negeri 3 Pendowo Kranggan Temanggung. *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu: Kajian Kebudayaan Dan Keislaman*, 16(31). <https://doi.org/ejournal.inisnu.ac.id/index.php/JICI/article/view/79>
- Nastakim, S., & Ibda, H. (2020). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Di Desa Ngadisepi. *Jurnal Kajian Agama Hukum Dan Pendidikan Islam (KAHPI)*, 2(1). <https://doi.org/10.32493/kahpi.v2i1.p1-8.9366>
- Purnamawati, W. (2018). *Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Dalam*

Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik. 2(2).

- Rodica Ailincia, A. W.-B. (2013). Parenting Education: Which Intervention Model to Use? *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 106. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.229>
- Sari, A., P., Sundari, R., S., & Saputra, H., J. (2019). Analisis Dampak Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sd Negeri Tlogosari Wetan 01 Semarang. *In Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)*, 189–200.
- Sulastri, A. (2021). *Jurnal basicedu. 5(5)*, 4109–4119.
- Vyshkirkina, M. A., Zhulina, G. N., Lebedenko, O. A., & Lukyanenko, E. S. (2022). Elementary school children's learning motivation and parental attitude to a child in blended learning conditions. *Russian Psychological Journal*, 19(2). <https://doi.org/10.21702/rpj.2022.2.8>